

ABSTRACT

Background: *Adolescence is a transitional period in human life where it connects children with adulthood. Recently, a cigarette trend has emerged in Indonesia which is commonly called vape among teenagers. The use of electronic cigarettes (vape) is not only used by parents but teenagers and children also use it. This study aims to see the behavior related to electronic smoking in students of SMA N 07 Jambi City.*

Method: *The research method used is a qualitative method, with a case study approach. Informants consisted of 20 people, namely 15 students, 1 principal, 2 class teachers, 1 BK teacher, and 1 person in charge of UKS. Data collection using in-depth interviews and observations. Data analysis using the help of Nvivo software and triangulated using the data obtained.*

Results: *Knowledge about vapor does not affect electronic smoking behavior among students of SMAN 7 Jambi City, although most have good knowledge. School supervision has been carried out, but there are still staff who use vape, which can affect students. Parenting patterns and permission to use electronic cigarettes also affect student behavior. Peers have a big influence, the more teenagers who smoke, the more likely they are to be influenced.*

Conclusion: *E-cigarette behavior among students of SMAN 7 Kota Jambi is influenced by factors such as school supervision, parenting patterns, and peer influence, although knowledge about vaping does not directly influence their decision to smoke.*

Keywords: *Behavior, e-cigarettes, high school students, schools, influence.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja merupakan masa transisi dalam kehidupan manusia dimana masa yang menghubungkan anak-anak dengan masa dewasa. Baru-baru ini muncul tren rokok di Indonesia yang biasa disebut kalangan remaja yaitu vape. Penggunaan rokok elektrik (vape) tidak hanya digunakan oleh orang tua tetapi remaja dan anak-anak juga menggunakannya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perilaku yang berhubungan dengan merokok elektrik pada siswa SMAN 07 Kota Jambi.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Informan terdiri dari 20 orang yaitu 15 siswa, 1 kepala sekolah, 2 guru kelas, 1 guru BK, dan 1 penanggung jawab UKS. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam dan observasi. Data analisis menggunakan bantuan software Nvivo dan ditrisngulasi menggunakan data yang diperoleh.

Hasil: Pengetahuan tentang vapor tidak mempengaruhi perilaku merokok elektrik di kalangan siswa SMAN 7 Kota Jambi, meskipun sebagian besar memiliki pengetahuan baik. Pengawasan sekolah sudah dilakukan, namun masih ada staf yang menggunakan vape, yang dapat mempengaruhi siswa. Pola asuh orang tua dan izin penggunaan rokok elektrik juga mempengaruhi perilaku siswa. Teman sebaya memiliki pengaruh besar, semakin banyak remaja yang merokok, semakin besar kemungkinan terpengaruh.

Kesimpulan: Perilaku merokok elektrik dikalangan siswa SMAN 7 Kota Jambi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengawasan sekolah, pola asuh orang tua, dan pengaruh teman sebaya, meskipun pengetahuan tentang vape tidak secara langsung mempengaruhi keputusan mereka untuk merokok.

Kata Kunci: Perilaku, rokok elektrik, siswa SMA, sekolah, pengaruh.